



PENGARUH METODE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHAAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM MA'ARIF 02 KOTA MALANG

Alifatus Zufi¹, Ika Ratih Sulistiani², Atika Zuhrotus Sufiyana³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
e-mail: 121801011167@unisma.ac.id, ika.ratih@unisma.ac.id,
atika.zuhrotus@unisma.ac.id

Abstract

A teacher in delivering material should choose a teaching method that is appropriate to the class situation or students so that students feel interested in following the lessons being taught. For example, non-examples teaching methods are teaching methods that use pictures as a medium of learning. This study aims to determine the effect of the example non example method on student learning outcomes at SMP Islam Ma'arif 02 Malang. This research method uses a quantitative approach to the type of experiment (experimental study). Data collection techniques in this study using tests. Learning outcomes after the application of the non-example method obtained a good score, and there was a significant effect of the non-example method on student learning outcomes as evidenced by the results of hypothesis testing using paired sample testing indicating that the sig (2-tail) value is less than 0.05 is 0.000 ($0.000 < 0.05$) and states that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Kata Kunci: Metode Example non Example, Hasil Belajar, PAI

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (Kementerian Agama, 2010) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki jiwa keagamaan, kekuatan rohani, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat.

Namun proses pendidikan kini sedang dilanda keadaan darurat akibat munculnya masalah yang mengerikan di seluruh dunia, yaitu pandemi Covid-19. Fenomena ini mempengaruhi semua aspek yang ada seperti kesehatan, ekonomi, sosial, ketahanan pangan dan pendidikan. Tidak diragukan lagi, semua negara di

dunia harus berusaha mencari cara untuk mengatasi situasi tersebut dengan membuat aspek-aspek ini normal kembali. Apalagi dalam aspek pendidikan juga cukup berpengaruh yang memaksa siswa untuk belajar di rumah dengan melakukan pembelajaran online (Nugraha, 2020).

Pembelajaran online menghadirkan banyak kendala seperti berkurangnya fokus siswa selama pembelajaran, waktu belajar juga singkat. Seorang guru dalam menyampaikan materi hendaknya memilih metode pengajaran yang sesuai dengan situasi kelas atau siswa agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan (Leonard & Wulandari, 2015). Menggunakan metode pengajaran yang tepat akan memotivasi siswa untuk belajar dimana ketika suasana belajar yang menyenangkan akan menimbulkan semangat siswa selama pembelajaran yang menyenangkan akan menimbulkan rasa semangat, sehingga penyampaian pelajaran lebih mudah diterima oleh siswa. dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI (Sa'adah, 2020).

Menurut Saidah (2019) metode adalah cara dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan belajar atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Menurut Lestawati & Johan, (2018) metode pengajaran *example non example* adalah metode yang menunjukkan contoh suatu kasus atau masalah dalam bentuk gambar sebagai media yang sesuai dengan materi pelajaran. Metode ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan menganalisis contoh gambar yang ditampilkan dan siswa dapat berpikir kritis terhadap masalah pada gambar tersebut. Menurut Faturrohmah (2018) metode pengajaran *example non example* adalah metode pengajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Metode pengajaran *example non example* ini tidak monoton dan membosankan, siswa mampu mengekspresikan diri, mengungkapkan ide-idenya sendiri, dan mencari pengetahuan serta membaginya dengan teman satu kelompoknya. Pelajaran yang dapat menarik dan memotivasi siswa selama belajar akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa menjadi optimal dan sebaliknya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran (Sulistiani 2020). Menurut Slameto dalam Djamarah (2012) hasil belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan perilaku. Menurut Nasution, hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, keterampilan, dan penghargaan yang diperoleh seseorang setelah

belajar. Menurut Hammalik selama Nasution (2020) hasil penelitian adalah perubahan perilaku siswa yang dapat diamati dan diukur berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu ke arah yang positif sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dibangkitkan melalui rangsangan dan dorongan yang diberikan.

Menurut Mahmud dalam Sa'adah (2020) pendidikan agama Islam adalah proses pembinaan secara sadar dari pendidik agar aspek jasmani, rohani, intelektual, dan potensi peserta didik tumbuh dan berkembang menuju pembentukan pribadi, keluarga, dan masyarakat yang islami. Sedangkan menurut Fadhil dalam Sulaiman (2017) pendidikan agama Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong dan mendorong peserta didik untuk menjalani kehidupan yang lebih dinamis berdasarkan nilai-nilai luhur dan kehidupan yang luhur. Dengan proses ini diharapkan dapat terbentuk kepribadian siswa yang lebih sempurna, yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, dan tindakan

Pendidikan Islam bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang agamis dan berbudi luhur, yang berilmu, taqwa, cerdas, produktif, jujur, adil, beretika, disiplin, toleran, memelihara kerukunan pribadi dan sosial serta mengembangkan budaya keagamaan dalam komunitas mazhab (Sufiyana, 2015).

Berdasarkan pemahaman yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah kesadaran yang memungkinkan peserta didik untuk memahami, memahami, menghayati, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan hadits. Melalui kegiatan pembinaan, pelatihan dan pemanfaatan pengalaman pendidikan agama Islam atau ajaran Islam tentang nilai-nilai tersebut agar menjadi pandangan hidup manusia. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah, karena pendidikan agama Islam diperlukan untuk mengembangkan keimanan kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Ma'arif 02 Malang"

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen (*eksperimental research*). Menurut Sugiyono dalam Sulaeman & Ariyana (2018) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu, ada yang lain dalam kondisi terkendali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* dalam dua kelompok. Jenis metode penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Ma'arif 02 Malang. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 147 siswa. Kemudian peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu dari kelas VIII B dan VIII D yang berjumlah 44 siswa. Dari kedua kelas tersebut, satu kelas dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas lainnya dijadikan sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Menurut Jihad dan Haris (2012), tes adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilakukan oleh orang yang diuji. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi mengkonsumsi makanan halal dan menjauhi yang haram pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *example non example*. Sebelum tes diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian teknik analisis data dimulai dari uji normalitas, uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan metode *non-example* dan kelas kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dan diberikan materi yang sama yaitu mengkonsumsi makanan yang halal dan menghindari yang haram. Bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal. Sebelum tes diberikan kepada siswa, terlebih dahulu menggunakan tes validitas.

Hasil

Hasil analisis PAI pada kelas eksperimen (dengan metode *example non example*) diperoleh skor rata-rata 83,82, dengan skor rata-rata 85, modus 88, skor terendah

64, skor tertinggi 96 dan standar deviasi 9,01. Sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 68,82, dengan rata-rata 71,76 mode, terendah 54, tertinggi 80 dan standar deviasi 8,27. Data ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode non-contoh memiliki hasil yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Uji Persyaratan Data

Analisis kebutuhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *SPSS for Windows 26* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0.200 > 0,05 dan nilai sig 0.40 > 0,05 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa semua data dari nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil yang diperoleh setelah uji homogenitas menggunakan *SPSS for Windows 26* adalah 0,815. Karena nilai sig 0,815 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen atau memiliki varians yang sama.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan *SPSS for windows 26*. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan benar dan berpengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika H_a ditolak dan H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pengajaran non-contoh terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan metode pengajaran *example non example* memiliki dampak yang lebih tinggi terhadap hasil belajar PAI siswa dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,82, sehingga siswa yang telah menjalani proses pembelajaran dengan metode *example non example* dapat dianggap tuntas dengan nilai cukup.

Dengan menggunakan metode belajar *example non example* siswa dapat mengolah atau mengolah hasil pemikirannya dengan memahami apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya. Metode *example non example* berperan penting dalam membuat siswa berpikir kritis tentang gambar, membuat belajar dan berpikir

siswa lebih efektif dan efisien. Melalui metode *example non example*, siswa dapat memperoleh kesadaran akan minat dan kemampuannya.

Metode pengajaran *example non example* dapat membantu siswa berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah yang ada. Siswa diinstruksikan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menemukan metode pemecahan masalah yang paling efektif, serta tindak lanjutnya.

Metode pembelajaran *example non example* adalah metode yang menggunakan media gambar sebagai contoh. Metode pengajaran *example non example* menggunakan media gambar selama pengajaran materi yang bertujuan untuk mendorong siswa belajar berpikir kritis dengan memecahkan masalah yang terdapat dalam contoh gambar yang disajikan (Leonard & Wulandari, 2015).

Menurut Muliawan dalam Zainal & Maryam (2020) metode *example non example* dalam bahasa berarti contoh (dan) bukan contoh. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari kasus atau gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut ke dalam bentuk deskripsi singkat tentang apa saja yang ada pada gambar tersebut. Penggunaan metode *example non-example* menekankan pada konteks analisis siswa.

Ketika peneliti menerapkan metode pengajaran *example non example*, siswa merespon dengan antusias dan bersemangat untuk belajar, siswa lebih aktif dalam belajarnya. Karena peneliti memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan juga peneliti menggambarkan siswa menjadi beberapa kelompok yang dapat membuat siswa bekerja sama dan saling melengkapi sehingga materi yang dipelajari benar-benar dipahami dan diterima oleh siswa.

Asstuty dalam Leonard & Wulandari (2015) menyatakan bahwa salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah *example non example*. Metode pengajaran ini melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang heterogen, yang digambarkan dalam bentuk gambar, diagram dan tabel sesuai dengan bahan ajar dan kompetensi dasar. Selain itu, salah satu cara penyampaian materi yang dapat menghubungkan antara konsep abstrak dan nyata adalah dengan menggunakan alat bantu visual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menghindari yang haram. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi

dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *example non example* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII PAI di SMP Ma'arif 02 Malang. Bukti dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample test* menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian sebelumnya yang salah satunya dilakukan oleh Siti Naellis Sa'adah (2020) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *example non example* terhadap hasil belajar PAI kelas X SMA Siswa Negeri 3 Kota Cirebon. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Raudhatul Jannah (2022) yang berjudul "Pengaruh Metode *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Membangun Ruang Datar di Gunung Darissulaimaniyyah Trenggalek" Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh r -hasil uji hitung $0,035 > r$ -tabel 0,05 sehingga menyatakan H_a diterima. Berdasarkan beberapa uraian hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non-example* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *example non example* menjadikan siswa lebih aktif, kritis, toleran, dan meningkatkan kerjasama kooperatif dalam mempelajari tugas yang diberikan. Karena proses pengajaran menggunakan metode *example non example* dengan melibatkan siswa secara aktif dan guru memfasilitasi secara kreatif perlunya kenyamanan belajar akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil belajar setelah menggunakan metode *example non example* diperoleh nilai yang baik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil *post-test* dengan skor rata-rata 83,82 oleh kelas eksperimen. Hasil tersebut lebih baik dari hasil kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 68,82, hal ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan metode *example non example* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *example non example* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Ma'arif 02 Malang. Bukti dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample test* menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Rujukan

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Fathurrohman, Muhammad. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro Johan, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemесinan," *Taman Vokasi* 6, no. 1 (2018)
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo Yogyakarta.
- Kementerian Agama, R. I. (2010). Mushaf 'Aisyah. *Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita*. Bandung: Jabal.
- Leonard, and Fitri Wulandari. 2015a. "Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*.
- . 2015b. "Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 106–10. <https://www.researchgate.net/publication/321824081>.
- Nugraha, Wildan. 2020. "Sistematik Review : Kondisi Pendidikan Di Indonesia Selama Masa" 1 (2): 40–44.
- Rosana Nasution. 2020. "Penerapan Metode Example Non Example (ENE) Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas Xii SMA 10 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 143–54. <https://doi.org/10.37286/ojs.v6i2.81>.
- Sa'adah, Siti Naellis. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Cirebon." *Jurnal Syntax Transformation* 1 (1): 19–25.
- Saidah, Roihanu. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Eksperimen Di Kelas VIII MTs Negeri 3 Lebak)."
- Sufiyana, Atika. S. 2015. *Strategi Pengembangan Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Mutikasuk Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember)*.
- Sulaeman, Agus, and Ariyana Ariyana. 2018. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 1 (2): 17–27. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.201>.
- Sulaiman. 2017. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yayasan PeNA Banda Aceh. www.tokobukupena.com.
- Sulistiani, Ika Ratih. 2020. "Contextual Teaching and Learning (CTL)." *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Dasar Islam 2 (1): 40–48.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/17282-ID-contextual-teaching-and-learning-ctl-sebagai-model-pembelajaran-ekonomi-dalam-kb.pdf&ved=2ahUKEwj-rtmurs7oAhUaT30KHW6HBjcQFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw39Ua>.

Zainal, Zaid, and St Maryam. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 79 Parepare." *Journal of Mathematics Education and Science* 5 (2): 2.